

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebijakan hutang, profitabilitas, dewan direksi, komisaris independen, dan struktur aset terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sample*, diperoleh 192 perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel. Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014-2016. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode regresi linier berganda dengan bantuan pengolahan *Eviews7*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan hutang berpengaruh negatif dan signifikan, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan, dewan direksi berpengaruh positif dan signifikan, komisaris independen berpengaruh negatif dan tidak signifikan, dan struktur aset berpengaruh positif dan signifikan.

Kata Kunci : kebijakan hutang, profitabilitas, dewan direksi, komisaris independen, struktur aset

ABSTRACT

This study aims to recognize the influence of debt policy, profitability, board of directors, independent commissioner, and asset structure to company value. Based on the sample selection using purposive sample, 192 manufacturing companies were selected as sample. The data used in the study is secondary data in the form of annual financial statements of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the year 2014-2016. Data analysis technique used is multiple linear regression method with Eviews7 processing aid. The result of the research shows that debt policy has negative and significant effect, profitability has positive and significant effect, the board of directors has positive and significant influence, independent commissioner has negative and insignificant effect, and asset structure has positive and significant effect.

Keywords : debt policy, profitability, board of directors, independent commissioner, asset structure